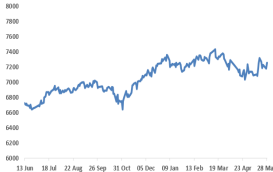


Morning Briefing

JCI Movement



Today's Outlook:

- Saham berjangka berada di dekat garis flat pada Kamis malam karena para investor menunggu data payrolls. Kontrak berjangka yang terkait dengan Dow Jones Industrial Average turun 13 poin, atau kurang dari 0,1%. Indeks S&P 500 berjangka sedikit lebih rendah, sementara indeks Nasdaq 100 berjangka turun sekitar 0,1%. Para investor kini beralih pada rilis laporan pekerjaan hari Jumat, dengan harapan bahwa laporan ini akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kesehatan pasar tenaga kerja domestik dan membentuk keputusan suku bunga Federal Reserve pada pertemuan 17-18 Desember. Para ekonom yang disurvei oleh Dow Jones memperkirakan bahwa nonfarm payrolls meningkat sebesar 214.000 di bulan November, yang akan menandai kenaikan besar dari bulan Oktober yang hanya sebesar 12.000.
- SENTIMEN MARKET:** Average Hourly Earnings (MoM) bulan November, Non-Farm Payrolls bulan November, dan Unemployment Rate bulan November
- PASAR ASIA:** Pasar Asia Pasifik diperdagangkan bervariasi pada hari Kamis setelah indeks saham Wall Street mencatat rekor tertinggi, mengabaikan gejolak politik global. Para investor terus memantau situasi politik di Korea Selatan dan Perancis. Kurang dari sehari setelah ia mengumumkan darurat militer, anggota parlemen di Korea Selatan mengajukan mosi untuk memakzulkan Presiden Yoon Suk Yeol.
- CURRENCY & FIXED INCOME: MATA UANG & PENDAPATAN TETAP:** Indeks Dolar diperdagangkan 0,1% lebih rendah ke 106,180 pada hari Kamis. Dolar telah mengembalikan beberapa kenaikannya baru-baru ini setelah laporan private payrolls bulanan tumbuh lebih lambat dari yang diharapkan sementara aktivitas sektor jasa melemah di bulan November setelah membukukan kenaikan dalam beberapa bulan terakhir. US Treasury 10 tahun bergerak lebih tinggi pada hari Selasa karena investor mempertimbangkan data pembukaan lapangan kerja baru-baru ini. Imbal hasil US Treasury 10 tahun naik 4 bps menjadi 4,232%, sementara imbal hasil US Treasury 2 tahun turun 2 bps dan diperdagangkan pada 4,177%. Imbal hasil dan harga bergerak berlawanan arah, dan satu bps sama dengan 0,01%.
- Euro naik 0,2% ke 1,0532, menaui level terendah dua tahun di 1,0331 yang dicapai pada akhir November, bahkan dengan Perdana Menteri Perancis Michel Barnier akan mengundurkan diri setelah kalah dalam mosi tidak percaya pada hari Rabu. Hal ini dapat mengakibatkan penundaan pengetatan fiskal di negara dengan perekonomian terbesar kedua di zona euro ini, namun defisit anggaran negara yang sangat besar harus diatasi dalam waktu dekat.
- Pasar Eropa ditutup lebih tinggi pada hari Selasa, dengan para investor mengawasi pergolakan politik di Perancis. Indeks pan-Eropa STOXX 600 untuk sementara berakhir naik 0,44%, dengan sebagian besar sektor diperdagangkan di wilayah positif.
- Saham-saham ritel memimpin kenaikan, sebesar 1,56%, sementara saham-saham konstruksi dan material juga naik lebih dari 1%. Sementara itu, saham asuransi turun 0,36%.
- Data yang dirilis pada hari Kamis sebelumnya menunjukkan bahwa pesanan pabrik Jerman turun 1,5% di bulan Oktober, sementara produksi industri Perancis juga turun secara bulanan, menunjukkan pertumbuhan yang lemah di masa mendatang. Bank Sentral Eropa diperkirakan akan memangkas suku bunga minggu depan, dan pasar memperkirakan adanya pelonggaran suku bunga sebesar lebih dari 150 bps pada akhir 2025.
- KOMODITAS:** Harga Minyak ditutup lebih rendah pada hari Kamis, karena kekhawatiran tentang meningkatnya pasokan minyak mentah, mengimbangi kenaikan awal menyusul keputusan OPEC+ untuk menunda dimulainya kembali peningkatan produksi minyak selama tiga bulan. Minyak berjangka Brent turun 0,3% menjadi USD72,09 per barel, sementara minyak mentah berjangka West Texas Intermediate (WTI) turun 0,4% menjadi USD68,30 per barel. Organisasi Negara-negara Pengekspor Minyak dan sekutunya (OPEC+) telah memutuskan untuk menunda dimulainya kembali peningkatan produksi minyak selama tiga bulan, yang merupakan penundaan ketiga kalinya karena harga minyak mentah masih berada di bawah tekanan. Tambahan produksi sebesar 180.000 barel per hari yang tadinya diperkirakan akan dimulai pada bulan Januari, akan dimulai pada bulan April, dan diimplementasikan lebih lambat daripada yang telah ditetapkan sebelumnya.
- Harga Emas turun pada hari Kamis meskipun ada pelemahan dalam Dolar menjelang laporan pekerjaan utama yang akan dirilis pada hari Jumat, yang tampaknya akan mempengaruhi keputusan suku bunga Federal Reserve yang dijadwalkan minggu depan. Emas spot turun 0,7% menjadi USD 2.630,53 per ons, sementara emas berjangka yang akan berakhir pada bulan Februari turun 0,1% menjadi USD 2.653,64 per ons. Emas mengalami permintaan safe haven yang terbatas karena aset-aset berisiko mengalami lonjakan.
- IHSG mengalami koreksi minor sebesar -11.82 (-0.16%) setelah mengalami rebound yang solid. NHKSI RESEARCH berpendapat bahwa rebound IHSG akan terus berlanjut untuk membentuk perjalanan window dressing di bulan terakhir tahun 2024 ini. Investor/trader disarankan untuk melakukan BUY untuk saham-saham yang telah rebound dari area support di awal pekan ini. Nilai tukar RUPIAH bertengger di level 15,924/USD, ada harapan "penguatan" Rupiah menuju level 15,600 - 15,500 di akhir tahun ini seiring dengan rencana pemangkasan FFR pada FOMC MEETING tanggal 17-18 Desember mendatang.

Company News

- HERO: Fokus Bisnis IKEA dan Guardian, HERO Ganti Nama DFI Retail Nusantara
- META & JSMR: Grup Salim & GIC Tuntaskan Akuisisi 35% Saham Jasamarga Transjaya Ltd IDR 15.75 Triliun
- JPPFA: Program Makan Bergizi Gratis Siap Meluncur, Japfa Bidik Kemitraan Produksi

Domestic & Global News

Prabowo Beri Lampu Hijau Tarif PPN 12% Mulai 1 Januari 2025
Malaysia Sebut Ancaman Tarif Trump ke Anggota BRICS Ancam Pasokan Semikonduktor

Sectors

	Last	Chg.	%
Finance	1458.57	-13.54	-0.92%
Consumer Non-Cyclicals	736.98	-0.59	-0.08%
Consumer Cyclicals	834.66	2.73	0.33%
Healthcare	1471.14	5.27	0.36%
Infrastructure	1465.90	6.72	0.46%
Property	777.43	5.21	0.68%
Energy	2661.27	13.05	0.49%
Industrial	1076.88	2.19	0.20%
Basic Material	1349.55	2.93	0.22%
Technology	4198.11	-9.51	-0.23%
Transportation & Logistic	1385.64	2.68	0.19%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.00%	Real GDP	4.95%	5.05%
FX Reserve (USD bn)	151.23	149.90	Current Acc (USD bn)	-2.15	-3.02
Trd Balance (USD bn)	2.48	3.26	Govt. Spending Yoy	4.62%	1.42%
Exports Yoy	10.25%	6.44%	FDI (USD bn)	7.45	4.89
Imports Yoy	17.49%	8.55%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	1.55%	1.71%	Cons. Confidence*	121.10	123.50



NH KORINDO
SEKURITAS INDONESIA

Daily | December 6, 2024

JCI Index

December 5	7,313.31
Chg.	-13.45 pts (-0.18%)
Volume (bn shares)	22.47
Value (IDR tn)	9.43
Up 256 Down 260 Unchanged 168	

Most Active Stocks

(IDR bn)

by Value

Stocks	Val.	Stocks	Val.
BBCA	995.0	BREN	251.4
BBRI	784.9	PTRO	209.6
BMRI	431.7	TPIA	201.7
ADRO	418.7	BRPT	182.2
TLKM	265.6	BBNI	162.3

Foreign Transaction

(IDR bn)

Buy

Sell

Net Buy (Sell)

Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
BBCA	169.5	BBRI	362.9
ASII	44.4	BMRI	149.0
INDF	30.6	BBNI	98.5
EXCL	22.6	TLKM	37.0
BIPI	20.0	AVIA	17.0

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.92%	0.02%
USDIDR	15,860	-0.44%
KRWIDR	11.20	-0.71%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	44,765.71	(248.33)	-0.55%
S&P 500	6,075.11	(11.38)	-0.19%
FTSE 100	8,349.38	13.57	0.16%
DAX	20,358.80	126.66	0.63%
Nikkei	39,395.60	119.21	0.30%
Hang Seng	19,560.44	(182.02)	-0.92%
Shanghai	3,368.86	4.21	0.13%
Kospi	2,441.85	(22.15)	-0.90%
EIDO	20.39	0.04	0.20%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,631.7	(18.2)	-0.69%
Crude Oil (\$/bbl)	68.30	(0.24)	-0.35%
Coal (\$/ton)	133.25	(0.15)	-0.11%
Nickel LME (\$/MT)	15,974	(133.0)	-0.83%
Tin LME (\$/MT)	29,165	131.0	0.45%
CPO (MYR/Ton)	5,135	103.0	2.05%

HERO : Fokus Bisnis IKEA dan Guardian, HERO Ganti Nama DFI Retail Nusantara

PT Hero Supermarket Tbk (HERO) juga mengumumkan langkah strategis ke depan yaitu mengubah nama perusahaan menjadi PT DFI Retail Nusantara Tbk untuk memfokuskan pada segmen bisnis Guardian dan IKEA untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dalam jangka menengah dan panjang. Guardian terus memperluas jaringan toko hingga mencapai lebih dari 340 toko di berbagai kota besar di Indonesia, termasuk di Bali, Jawa, Kalimantan, Lombok, dan Sumatra. Tahun 2024 juga menandai ulang tahun ke-10 IKEA di Indonesia. IKEA terus meningkatkan kontribusinya terhadap perekonomian lokal dengan memperluas kemitraan dengan produsen Indonesia dan mendukung wirausaha sosial melalui kerja sama dengan Instellar. Upaya ini bertujuan untuk menciptakan kesejahteraan yang lebih baik bagi kelompok marginal melalui pendekatan berkelanjutan. DFI Nusantara membukukan pendapatan bersih pada sembilan bulan pertama sebesar IDR 3.380 miliar, meningkat 3% dibandingkan periode yang sama sebelumnya. Laba yang dibukukan sebesar IDR 184 miliar, naik dari IDR 19 miliar pada periode sebelumnya yang dibukukan pada tahun 2023 termasuk keuntungan dari pengalihan operasi Hero Supermarket dan penjualan properti non-inti. (Emiten News)

META & JSMR: Grup Salim & GIC Tuntaskan Akuisisi 35% Saham Jasamarga Transjawa Tol IDR 15.75 Triliun

Metro Pacific Tollways Corp (MPTC) milik Grup Salim dan Government of Singapore Investment Corporation (GIC) resmi merampungkan transaksi pembelian 35% saham PT Jasamarga Transjawa Tol alias JTT. Konsorsium GIC-MPTC yang terdiri atas PT Margautama Nusantara (MUN), PT Metro Pacific Tollways Indonesia Services (MPTIS) dan Warrington Investment Pte. Ltd. ini merogoh kocek IDR 15.75 triliun, termasuk nilai penerbitan saham baru. Direktur Utama MUN Danni Hasan menyampaikan bahwa proses akuisisi telah dibayar lunas oleh konsorsium MPTC-GIC kemarin, Rabu (4/12/2024). "Proses akuisisi 35% saham Tol Trans Jawa telah dibayar lunas pagi ini sekitar pukul 10.00 WIB oleh konsorsium," ujarnya dalam keterangan tertulis. Danni menambahkan bahwa dengan rampungnya transaksi ini, PT Nusantara Infrastructure Tbk. (META) selaku induk usaha MUN, telah resmi menjadi mitra bagi PT Jasa Marga (Persero) Tbk. (JSMR) dalam mengelola Tol Trans-Jawa. Sementara itu, Direktur Utama META Ramdani Basri menyatakan kolaborasi ini menjadi bukti peran swasta dalam membangun infrastruktur, sekaligus mengundang kepercayaan investor asing untuk mengembangkan bisnis di Indonesia. (Bisnis)

JAPFA : Program Makan Bergizi Gratis Siap Meluncur, Japfa Bidik Kemitraan Produksi

Program makan bergizi gratis yang menjadi andalan Presiden RI Prabowo Subianto dijadwalkan mulai berlangsung pada 2 Januari 2025. Emiten perunggasan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. (JPFA) pun terus menyelaraskan kemungkinan kerja sama terkait program tersebut. Head of Business Development & Strategy JAPFA Gabriella Santosa mengatakan sejauh ini Japfa masih dalam proses memahami program makan bergizi gratis yang saat ini dirancang pemerintah. Apabila telah jelas, Japfa kemudian akan langsung menyelaraskan dengan kemungkinan peluang kerja sama atau keterlibatan dalam program tersebut. "Kami sudah konsisten sampaikan, kami support apa saja bentuknya. Sebenarnya kami dalam posisi menunggu detailnya," ujar Gabriella setelah seminar bertajuk JAPFA for Indonesia Emas 2045: Nurturing Collaboration in Food Security pada Kamis (5/12/2024) di Jakarta. Adapun, ia menjelaskan sejauh ini, Japfa menilik berbagai kemungkinan peluang keterlibatan atas program makan bergizi gratis. "Kami lihat posisi kami untuk koordinator kemitraan dari sisi produksi," tutur Gabriella. Japfa pun menurutnya bisa memastikan keamanan dari bahan baku pangan yang digunakan dalam program makan bergizi gratis. (Bisnis)

Domestic & Global News

Prabowo Beri Lampu Hijau Tarif PPN 12% Mulai 1 Januari 2025

Presiden Prabowo Subianto dikabarkan setuju untuk menaikkan tarif pajak pertambahan nilai (PPN) menjadi 12% pada 1 Januari 2025 dari sebelumnya hanya 11%. Ketua Komisi XI DPR RI Mukhammad Misbakhun menjelaskan bahwa kenaikan PPN menjadi 12% bakal diterapkan untuk beberapa golongan barang saja. Hal ini dia sampaikan usai melakukan pertemuan bersama dengan perwakilan DPR Komisi 11 dengan Presiden Prabowo Subianto di Istana Negara, Kamis (5/12/2024). "Hasil diskusi kami dengan bapak Presiden Prabowo, kita akan tetap mengikuti Undang-Undang bahwa PPN [12%] akan tetap berjalan sesuai jadwal waktu, amanat di Undang-Undang yaitu 1 Januari 2025," katanya kepada wartawan di Kantor Presiden. Lebih lanjut, Misbakhun memerinci bahwa penerapan PPN akan selektif kepada beberapa golongan barang, baik itu dalam negeri maupun impor yang berkaitan dengan barang mewah. "Pemerintah hanya memberikan beban itu kepada konsumen pembeli barang mewah. Masyarakat kecil tetap kepada tarif PPN yang saat ini berlaku [11%]," ucapnya. Dia melanjutkan bahwa hasil diskusi tersebut juga menunjukkan bahwa Prabowo akan melakukan kajian lebih mendalam agar penerapan PPN 12% tidak berlaku dalam satu tarif. Misbakhun mencontohkan untuk kelompok barang seperti barang pokok, jasa pendidikan, jasa kesehatan, jasa perbankan, jasa kesehatan, jasa perbankan, dan hal-hal yang bersifat pelayanan umum, dan jasa pemerintahan dikecualikan dari PPN. Apalagi, dia menyebut bahwa saat ini Prabowo mengatakan tengah berusaha menertibkan banyak urusan yang berkaitan dengan hal-hal ilegal, sehingga diharapkan dapat menambah penerimaan negara yang selama ini tidak terdeteksi. (Bisnis)

Malaysia Sebut Ancaman Tarif Trump ke Anggota BRICS Ancam Pasokan Semikonduktor

Pemerintah Malaysia mengatakan bahwa upaya pemerintahan AS di bawah presiden terpilih Trump mendatang untuk memberlakukan tarif pada negara-negara BRICS dapat menyebabkan gangguan rantai pasokan semikonduktor global. Malaysia mengajukan permohonan untuk menjadi bagian dari blok BRICS, yang bertujuan untuk menantang tatanan dunia yang didominasi oleh ekonomi Barat, tetapi belum secara resmi diterima sebagai anggota. Melansir Reuters, Kamis (5/12/2024), Menteri Perdagangan Tengku Zafrul Aziz mengatakan bahwa Malaysia sedang memantau dengan seksama perkembangan setelah Presiden terpilih AS Donald Trump mengatakan bahwa anggota BRICS akan menghadapi tarif 100% jika mereka menciptakan mata uang baru atau mendukung mata uang lain yang akan menggantikan dolar AS. Tengku Zafrul mencatat bahwa AS adalah mitra dagang terbesar ketiga Malaysia dan perusahaan-perusahaan AS adalah investor utama di sektor semikonduktor. Malaysia adalah pusat utama yang menyumbang sekitar 13% dari pengujian dan pengemasan chip global. "Dengan demikian, setiap langkah untuk memberlakukan tarif 100% hanya akan merugikan kedua belah pihak yang saling bergantung satu sama lain dalam upaya mencegah gangguan dalam rantai pasokan global," katanya dalam sebuah jawaban di parlemen. Ia menambahkan bahwa meskipun negara-negara BRICS telah membahas pengurangan ketergantungan pada mata uang perdagangan tradisional seperti dolar AS, belum ada keputusan resmi yang dibuat mengenai upaya de-dollarisasi. (Bisnis)

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
Finance							3,824.8							
BBCA	10.250	9.400	11.500	Overweight	12.2	15.2	1,263.6	23.7x	4.9x	21.7	2.7	9.9	12.9	0.9
BBRI	4.260	5.725	5.550	Buy	30.3	(21.8)	645.6	10.5x	2.0x	19.4	7.5	12.8	2.4	1.4
BBNI	4.820	5.375	6.125	Buy	27.1	(9.1)	179.8	8.4x	1.1x	14.3	5.8	6.6	3.4	1.2
BMRI	6.150	6.050	7.775	Buy	26.4	2.9	574.0	9.9x	2.1x	22.5	5.8	13.7	7.6	1.1
Consumer Non-Cyclicals							1,056.3							
INDF	7.875	6.450	7.400	Underweight	(6.0)	21.6	69.1	7.0x	1.1x	15.9	3.4	3.6	23.7	0.6
ICBP	11.900	10.575	13.600	Overweight	14.3	11.5	138.8	17.2x	3.0x	18.6	1.7	8.1	15.5	0.6
UNVR	1.875	3.530	3.100	Buy	65.3	(48.2)	71.5	19.7x	20.8x	82.2	6.3	(10.1)	(28.2)	0.4
MYOR	2.720	2.490	2.800	Hold	2.9	11.9	60.8	19.1x	3.8x	21.4	2.0	12.0	(1.1)	0.3
CPIN	4.930	5.025	5.500	Overweight	11.6	(3.3)	80.8	39.9x	2.8x	7.0	0.6	5.5	(10.4)	0.6
JPFA	1.825	1.180	1.400	Sell	(23.3)	50.8	21.4	10.2x	1.4x	14.6	3.8	9.3	122.2	1.0
AALI	6.200	7.025	8.000	Buy	29.0	(12.4)	11.9	11.3x	0.5x	4.8	4.0	3.9	0.1	0.7
TBLA	645	695	900	Buy	39.5	(14.0)	3.9	5.5x	0.5x	8.4	11.6	5.3	15.0	0.5
Consumer Cyclicals							456.9							
ERAA	404	426	600	Buy	48.5	6.9	6.4	5.7x	0.8x	15.2	4.2	13.5	59.9	0.8
MAPI	1.445	1.790	2.200	Buy	52.2	(13.5)	24.0	14.0x	2.1x	16.4	0.6	16.1	(8.1)	0.9
HRTA	366	348	590	Buy	61.2	(9.0)	1.7	4.8x	0.8x	16.9	4.1	42.4	16.2	0.5
Healthcare							286.3							
KLBF	1.505	1.610	1.800	Buy	19.6	(9.3)	70.5	22.6x	3.1x	14.4	2.1	7.4	15.7	0.6
SIDO	585	525	700	Buy	19.7	4.5	17.6	15.4x	4.8x	32.4	6.2	11.2	32.7	0.6
MIKA	2.670	2.850	3.000	Overweight	12.4	(1.1)	37.1	33.7x	6.0x	18.7	1.3	14.6	27.2	0.7
Infrastructure							1,779.60							
TLKM	2.770	3.950	3.150	Overweight	13.7	(28.1)	274.4	12.1x	2.0x	17.1	6.4	0.9	(9.4)	1.1
JSMR	4.570	4.870	6.450	Buy	41.1	(5.6)	33.2	8.1x	1.0x	13.7	0.8	44.6	(44.8)	0.8
EXCL	2.250	2.000	3.800	Buy	68.9	9.8	29.5	18.7x	1.2x	6.1	2.2	6.3	32.9	0.7
TOWR	720	990	1.070	Buy	48.6	(26.5)	36.7	11.0x	2.0x	19.2	3.3	8.4	2.0	0.9
TBIG	1.930	2.090	2.390	Buy	23.8	(8.5)	43.7	27.1x	3.8x	14.5	3.1	3.5	4.2	0.4
MTEL	660	705	740	Overweight	12.1	(8.3)	55.1	26.1x	1.6x	6.3	2.8	8.7	11.8	0.8
PTPP	384	428	1.700	Buy	342.7	(29.5)	2.5	4.7x	0.2x	4.4	N/A	14.5	10.3	1.8
Property & Real Estate							510.3							
CTRA	1.100	1.170	1.450	Buy	31.8	(6.4)	20.4	10.5x	1.0x	9.6	1.9	8.0	8.5	0.9
PWON	428	454	530	Buy	23.8	1.4	20.6	9.0x	1.0x	11.7	2.1	4.7	11.8	0.8
Energy							1,672.6							
ITMG	27.450	25.650	27.000	Hold	(1.6)	14.6	31.0	5.4x	1.1x	20.8	10.8	(9.3)	(33.3)	0.8
PTBA	2.740	2.440	4.900	Buy	78.8	13.2	31.6	5.7x	1.6x	28.2	14.5	10.5	(14.6)	1.0
ADRO	2.340	2.380	2.870	Buy	22.6	(6.8)	72.0	2.8x	0.6x	22.4	67.0	(10.6)	(2.6)	1.2
Industrial							390.6							
UNTR	27.625	22.625	28.400	Hold	2.8	25.3	103.0	4.8x	1.2x	26.0	8.1	2.0	1.6	0.9
ASII	5.200	5.650	5.175	Hold	(0.5)	(9.2)	210.5	6.2x	1.0x	17.1	10.0	2.2	0.6	0.9
Basic Ind.							2,028.6							
AVIA	406	500	620	Buy	52.7	(16.1)	25.2	15.2x	2.6x	16.9	5.4	3.2	1.3	0.4
SMGR	3.370	6.400	9.500	Buy	181.9	(47.1)	22.8	19.3x	0.5x	2.7	2.5	(4.9)	(57.9)	1.2
INTP	6.900	9.400	12.700	Buy	84.1	(27.2)	25.4	13.5x	1.1x	8.4	1.3	3.0	(16.1)	0.8
ANTM	1.490	1.705	1.560	Hold	4.7	(14.6)	35.8	14.7x	1.2x	8.9	8.6	39.8	(22.7)	1.1
MARK	1.125	610	1.010	Underweight	(10.2)	108.3	4.3	15.3x	4.9x	33.2	6.2	74.1	124.5	0.7
NCKL	820	1.000	1.320	Buy	61.0	(18.0)	51.7	8.8x	1.9x	24.0	3.3	17.8	3.1	N/A
Technology							372.8							
GOTO	75	86	77	Hold	2.7	(25.7)	89.3	N/A	2.4x	(111.9)	N/A	11.0	55.3	1.4
WIFI	432	154	424	Hold	(1.9)	171.7	1.0	5.4x	1.1x	24.5	0.2	46.2	326.5	1.1
Transportation & Logistic							39.9							
ASSA	715	790	1.100	Buy	53.8	(24.3)	2.6	13.3x	1.3x	10.3	5.6	5.2	75.8	1.1
BIRD	1.910	1.790	1.920	Hold	0.5	1.1	4.8	9.2x	0.8x	9.3	4.8	13.5	20.8	0.8

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKS Research

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	ID	07.30	S&P Global Indonesia PMI Manufacturing	49.6	Nov	-	49.2
02 – December	ID	11.00	CPI YoY	1.55%	Nov	1.50%	1.71%
	US	22.00	S&P Global US PMI Manufacturing	49.7	Nov F	49.0	48.8
	US	22.00	S&P Global Indonesia PMI Manufacturing	48.4	Nov	47.6	46.5
Tuesday	-	-	-	-	-	-	-
03 – December							
Wednesday	US	19.00	MBA Mortgage Applications	2.8%	Nov 29	-	6.3%
04 – December	US	20.15	ADP Employment Change	146k	Nov	158k	233k
	US	22.00	Factory Orders	0.2%	Oct	0.4%	-0.5%
	US	22.00	ISM Services Index	52.1	Nov	55.5	56.0
	US	22.00	Durable Goods Orders	0.3%	Oct F	-	0.2%
Thursday	US	20.30	Initial Jobless Claims	224k	Nov 30	215k	213k
05 – December	US	20.30	Trade Balance	-\$73.8B	Oct	-\$74.9B	-\$84.4B
Friday	US	20.30	Unemployment Rate	-	Nov	4.1%	4.1%
06 – December	US	22.00	University of Michigan Sentiment	-	Nov	73.3	71.8

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	-
02 – December	Cum Dividend	TSPC
Tuesday	RUPS	-
03 – December	Cum Dividend	IPCC
Wednesday	RUPS	-
04 – December	Cum Dividend	UNVR
Thursday	RUPS	-
05 – December	Cum Dividend	NICL
Friday	RUPS	-
06 – November	Cum Dividend	POWR, GEMS

Source: IDX, NHKSI Research



IHSG

Bounce back to retest resistance level & MA200

Advice : Spec Buy

Resistance : 7329-7374

Support : 7183 / 7060-7000

SMRA — PT Summarecon Tbk.



PREDICTION 6 December 2024

Close above MA 10

Advice : Buy On Break

Entry : >545

TP : 570 / 600

SL : < 520

MDKA — PT Merdeka Copper Gold Tbk.



PREDICTION 6 December 2024

Back on Trendline

Advice : Spec Buy

Entry : 1920-1900

TP : 2060 / 2160

SL : <1845

AKRA — PT AKR Corporindo Tbk.



PREDICTION 6 December 2024

On resistance MACD Goldencross, above MA 10 & MA 20

Advice : Buy on Breakout

Entry : 1320

TP : 1380-1390

SL : <1255

ELSA — PT Elnusa Tbk.



PREDICTION 6 December 2024

Double bottom scenario (Break all MA)

Advice : Buy on breakout

Entry : 464-462

TP: 476 /488

SL : < 446

MTEL — PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.



PREDICTION 6 December 2024

Breakout with volume

Advice : Buy on Weakness

Entry : 655-650

TP : 685 / 700

SL : 630

Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical

T +62 21 5088 ext 9134

E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibnutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare

T +62 21 5088 ext 9126

E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

T +62 21 5088 ext 9127

E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

T +62 21 5088 ext 9133

E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation

T +62 21 5088 ext 9128

E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

T +62 21 5088 ext 9132

E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta